

DAFTAR PUSTAKA

- Adiprayitno, R. (2014). Perbedaan Tingkat Kreativitas antara Sekolah Nonformal (Qaryah Thayyibah) dan Sekolah Formal (SMP 10 Salatiga). *Skripsi*, 2014, 15–35.
- Anggraini, D., & Hasnawati, H. (2018). Perkembangan Seni Tari: Pendidikan Dan Masyarakat. *Jurnal PGSD*, 9(3), 287–293. <https://doi.org/10.33369/pgsd.9.3.287-293>
- Ardipal, A. (2012). Peran Seni dalam Pengajaran. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 9(2). <https://doi.org/10.24036/komposisi.v9i2.91>
- Ariandi Sulaiman, Y. M. (2020) Peran Sanggar Dayang Sandes Terhadap Perkembangan Budaya Senjang di Kabupaten Musi Banyuasin. *reposito.unsri.ac.id*
- Bidinger, M. (2013). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://arxiv.org/abs/1011.1669v0> <http://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Heriyadi, H. (2016) Kreatifitas Raden Gunawan Dalam Penciptaan Tari Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin. *Gelar Repestory.isi-ska.ac.id*
- Kania Rizki Salsabila, J. w. (2020). Peranan Sanggar Tari Kaloka Terhadap Perkembangan Tari di Kota Pekalongan. *journal.unnes.ac.id*
- Lindita, T., Supriyanto, S., & Syarifuddin, S. (2021). Peran Sanggar Pesona Nusantara Dalam Melestarikan Kesenian Di Kabupaten Lahat. *Jurnal Seni Tari*, 10(2), 142–149. <https://doi.org/10.15294/jst.v10i2.51795>
- Mirdamiwati, S. M. (2014). Peran Sanggar Seni Kaloka Terhadap Perkembangan Tari Selendang Pernalang di Kelurahan Pelutan Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang. *Jurnal Seni Tari*, 3(1), 1–11.
- Purnami, A. A. (2016). *Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Pada Majalah Bobo Edisi Januari Sampai Desember 2015*, 2016.

- Ratih, E. (2001). Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan. *Harmonia*, 2(2), 67–77.
- Salsabila, K. R. (2014). Peranan Sanggar Tari Kaloka Terhadap Perkembangan Tari Di Kota Pekalongan. *Jurnal Seni Tari*, 1–5. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/9627>
- Suwaji. (2012). Jurnal seni tari. *JOGED Jurnal Seni Tari*, 3(1), 36–48.
- Taufiqurrahman, I. S. (2022). *Proses Kreatif Tari Kreasi Mamaq Karya Ni Putu Ari Handayani*. 6(4), 2808–2814. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.4004/http>
- Tessya, (, & Pertiwi, C. (2021). *Abstract the Role of Bandakh Makhga Cultural Studio in Preservation Lampung Cultural Value in Sukadanaham*.
- Wahyudi, A. V. (2020). Peran Tari Dalam Perspektif Gender Dan Budaya. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.24235/equalita.v2i2.7136>
- Wandira Ayu. (2018). bab2 Konsep Perkembangan. *Repository Uir*, 13–22.
- Wijaya, C. M., & Handayani, E. W. (2019). Proses Kreatif Penciptaan Tari Suramadu Karya Diaztiarni Di Sanggar Tydif Surabaya. *Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, 14, 1–10.
- Wizari, N. A. (2022). Peran Seni Sebagai Pembentuk Karakter. *Seminar Nasional Institut Kesenian Jakarta (IKJ)*. <https://doi.org/10.52969/semnasikj.v1i1.34>
- Yuliasuti, S. M., Kurniah, N., & Ardina, M. (2020). Penerapan Metode Latihan Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Tari Kreasi Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Pada Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 25–30.